

PENDIDIKAN KESEHATAN IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN SIKAP DALAM MENGATASI EMESIS GRAVIDARUM DI KLINIK PRATAMA DI BINJAI

Rosetty Rita Sipayung¹, Lasma Rina Sinurat², Erwin Silitongga³
^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email : rosettyritasipayung@gmail.com

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang menyertai kehamilan yang disebabkan oleh hormone estrogen dan progesterone yang meningkat ketika masa kehamilan, namun dapat menimbulkan ketidaknyamanan, jika berlebihan dapat menjadi hiperemesis yang akan berdampak buruk pada ibu maupun janin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I dengan sikap dalam mengatasi emesis gravidarum. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dalam sikap mengatasi emesis gravidarum pada masa kehamilan Trimester pertama di Klinik Lena Barus Binjai. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I sebanyak 50 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis digunakan dalam penelitian ini adalah uji Spearman's rho. Hasil dalam penelitian didapatkan pengetahuan ibu hamil trimester I mayoritas kurang 44% dan sikap mengatasi emesis gravidarum mayoritas negatif 60%. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil trimester I dengan sikap dalam mengatasi emesis gravidarum, dengan p-value $0,01 < \alpha 0,05$ dengan nilai $r 0,360$ yang artinya terdapat hubungan yang lemah antara pengetahuan dengan sikap mengatasi emesis gravidarum. Oleh karena itu ibu hamil mengikuti penyuluhan kesehatan terkait kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Emesis Gravidarum

PENDAHULUAN

Setiap wanita yang hamil akan mengalami proses penyesuaian tubuh terhadap kehamilan sesuai pada tahap trimester yang sedang dijalani. Trimester pertama merupakan awal trimester yang menimbulkan berbagai respon pada ibu hamil. Respon yang paling berpengaruh pada ibu hamil adalah mual dan muntah. Mual dan muntah pada kehamilan disebut dengan emesis gravidarum. Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering di jumpai pada kehamilan trimester 1, sekitar 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida ini mengalami mual dan muntah namun gejala ini menjadi lebih berat hanya pada 1 dari 1.000 kehamilan. Rasa mual dan muntah cenderung lebih parah terjadi pada kehamilan pertama secara emosi ibu yang baru pertama kali hamil cenderung lebih peka terhadap kecemasan dan ketakutan yang akhirnya mengganggu lambung, primigravida beresiko mengalami mual dan muntah.

Penyebab *Emesis gravidarum* belum di ketahui secara pasti, tidak ada bukti bahwa penyakit ini disebabkan oleh faktor toksis, kelainan biokimia, perubahan-perubahan anatomik yang terjadi pada otak, jantung, hati dan susunan syaraf di sebabkan oleh kekurangan vitamin serta zat-zat lain akibat kelemahan tubuh karena tidak makan dan minum, beberapa faktor predisposisi dan faktor lain yang telah ditemukan adalah sering terjadinya pada primigravida, masuknya vili khorialis oleh ibu-ibu hamil tersebut dengan minum air putih, menghindari makanan yang berbau amis dan menghentikan aktivitas yang dikerjakannya gejala mual dan muntah berlebihan tersebut sedikit berkurang, namun jika sudah mengganggu aktivitas bahkan sampai tidak bisa beraktivitas karena lemah, disertai pusing.

Sebagian besar *emesis gravidarum* dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari sesuai pada tahap trimester yang sedang dijalani. Trimester pertama merupakan awal trimester yang menimbulkan berbagai sesuai pada tahap trimester yang sedang dijalani.

Trimester pertama merupakan awal trimester yang menimbulkan berbagai *Emesis gravidarum* yang tidak tertangani dengan baik bisa berdampak menjadi *hiperemesis gravidarum*, dimana *emesis gravidarum* dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin *Emesis gravidarum* yang tidak tertangani dengan baik bisa berdampak menjadi *hiperemesis gravidarum*, dimana *emesis gravidarum* dapat mengganggu kesehatan ibu dan janin.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil trimester I dengan sikap dalam mengatasi *emesis gravidarum*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mual dan muntah dalam kehamilan merupakan hal fisiologis yang biasa dialami setiap ibu hamil, karena terjadinya beberapa perubahan yaitu perubahan fisik, psikologis maupun hormonal. Perubahan hormonal sering menyebabkan beberapa ketidaknyamanan pada saat kehamilan, salah satu ketidaknyamanan tersebut adalah emesis gravidarium atau lebih dikenal dengan mual muntah pada saat kehamilan Mual dan muntah dalam kehamilan

merupakan hal fisiologis yang biasa dialami setiap ibu hamil, karena terjadinya beberapa perubahan yaitu perubahan fisik, psikologis maupun hormonal. Perubahan hormonal sering menyebabkan beberapa ketidaknyamanan pada saat kehamilan, salah satu ketidaknyamanan tersebut adalah emesis gravidarium atau lebih dikenal dengan mual muntah pada saat kehamilan memperburuk rasa mual (Zainiyah *et al.*, 2019)

Menurut Patimah *et al.* tahun 2020 menyatakan bahwa mual muntah masa kehamilan adalah perasaan tidak enak dan keluarnya isi perut yang dialami oleh ibu hamil pada fase awal kehamilan. Mual muntah masa kehamilan adalah ketidaknyamanan kehamilan yang terjadi pada tiga bulan pertama kehamilan dan akan berhenti secara perlahan. Sedangkan menurut Fatwa tahun 2020 menyatakan bahwa mual muntah pada masa kehamilan adalah keluhan kehamilan yang masih fisiologis namun jika sudah sering dapat mengakibatkan gangguan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dengan sikap dalam mengatasi *emesis gravidarum* di Klinik Lena Barus Binjai, maka disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu hamil trimester I di Klinik Lena Barus Binjai mayoritas kurang.
2. Sikap ibu hamil trimester I dalam mengatasi *emesis gravidarum* di Klinik Lena Barus Binjai mayoritas negatif.
3. Terdapat hubungan yang lemah antara pengetahuan ibu hamil trimester I dengan sikap dalam mengatasi *emesis gravidarum* di Klinik Lena Barus Binjai. Dimana semakin baik pengetahuan ibu hamil trimester I maka akan menunjukkan sikap positif dalam mengatasi *emesis gravidarum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. S. (2018). Efektifitas Accupresure Pericardium Dan Inhalasi Pada Ibu Hamil Dengan Hiper Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pati Kab 50 Kota Tahun 2018. *Menara Ilmu*, XII(8), 33–43.
- Andria. (2017). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal* Volume2 No 3,

2(3), 173–177.[http://e-](http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/1383/1108)
[journal.upp.ac.id/index.php/akbd/articl](http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/1383/1108)
[e/download/1383/1108](http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/1383/1108)

[journal.upp.ac.id/index.php/akbd/articl](http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/1383/1108)

Arofah, J., Effendi, I., & Tanberika, F. S. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda- Tanda Bahaya Pada Kehamilan Trimester III di Pondok USG dan Bersalin Siak-Siak Sri Indrapura. *Jurnal Ilmu Kebidanan, STIKes Al- Insyirah Pekanbaru*, 5(1), 100–107.

Fatwa, T. H. (2020). Pengaruh Rebusan Jahe Terhadap Keluhan Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal Medika Hutama*, 2(1), 218–223.

[https://www.opensocietyfoundations.o](https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/what-open-access?utm_source=facebook.com&utm_medium=referral&utm_campaign=osffbpg)
[rg/explainers/what-open-](https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/what-open-access?utm_source=facebook.com&utm_medium=referral&utm_campaign=osffbpg)
[access?utm_source=facebook.com&utm_medium=referral&utm_campaign= osffbpg](https://www.opensocietyfoundations.org/explainers/what-open-access?utm_source=facebook.com&utm_medium=referral&utm_campaign=osffbpg)